



Program  
Fulbright  
**Specialist**

## Gambaran Singkat Program

Program Fulbright Specialist memberi kesempatan bagi institusi Indonesia untuk mendatangkan para akademisi dan profesional Amerika Serikat guna berbagi keahliannya melalui bermacam kegiatan. Kegiatan itu termasuk: pengembangan kurikulum dan dosen; perencanaan program; pemberian kuliah umum, dan sebagainya. Program Fulbright Specialist dibiayai oleh Kementerian Luar Negeri AS (US Department of State) dan dikelola oleh World Learning di AS dan oleh AMINEF, sebagai komisi dwibangsa Fulbright, di Indonesia.

Institusi Indonesia yang mengundang Fulbright Specialist akan memperoleh perspektif dari para akademisi dan profesional yang berpengalaman, dan dapat membangun hubungan yang berkesinambungan dengan dosen, ahli dan institusi di AS.

## Tujuan Program

- Meningkatkan partisipasi para akademisi dan kaum profesional terkemuka Amerika dalam kegiatan pertukaran akademis di Indonesia.
- Menggiatkan aktivitas-aktivitas baru di luar dari program-program Fulbright biasa seperti perkuliahan dan penelitian serta mengembangkan hubungan antara perguruan atau institusi akademis tinggi Amerika dan non-Amerika dengan institusi setara di Indonesia.

## Cara Mengundang Fulbright Specialist

World Learning adalah organisasi mitra yang ditunjuk oleh Bureau of Educational and Cultural Affairs (ECA), US Department of State untuk mengelola program Fulbright Specialist.

Silahkan membaca keterangan lebih lanjut di situs World Learning <https://www.worldlearning.org/> mengenai caranya seorang akademisi Amerika dapat mendaftarkan diri di *Roster Fulbright Specialist* dan caranya institusi yang mengundang *Specialist* dapat mengajukan permintaan proyek melalui AMINEF. Di bawah ini adalah langkah-langkah untuk mendatangkan Specialist:

- Institusi yang ingin mendatangkan Fulbright Specialist mengisi formulir "Fulbright Project Proposal" yang bisa diakses melalui website AMINEF, dan mengirimkannya melalui email yang tertera di formulir aplikasi. Bila mengalami kesulitan dalam mengaksesnya di website AMINEF, silakan hubungi AMINEF di [infofulbright\\_usa@aminef.or.id](mailto:infofulbright_usa@aminef.or.id)
- Pada formulir aplikasi, institusi yang mengundang dapat mengajukan nama seorang Fulbright Specialist tertentu ataupun dapat mengajukan permintaan secara umum tanpa mencantumkan nama Fulbright Specialist. Bila institusi yang mengundang memilih pengajuan tanpa menyebutkan nama Fulbright Specialist, pihak World Learning akan membantu memilih beberapa kandidat yang tercantum di *Roster Fulbright Specialist* yang memiliki keahlian yang sesuai dengan permintaan.
- AMINEF melakukan proses seleksi dengan mengundang ahli-ahli di bidang ilmu yang menjadi fokus utama dari aplikasi yang AMINEF terima.
- AMINEF menginfokan hasil seleksi kepada institusi terkait dan meminta revisi apabila diperlukan.
- AMINEF akan menyerahkan formulir aplikasi ke World Learning yang akan kemudian menyerahkannya ke ECA.
- ECA mempelajari formulir aplikasi, dan bila menyetujui, permintaan akan diteruskan ke World Learning.
- World Learning akan menghubungi kandidat Fulbright Specialist dari *Roster* untuk memastikan ketersediaan dan ketertarikan mereka. World Learning akan mengirimkan CV Fulbright Specialist yang bersedia ke AMINEF dan institusi yang mengundang untuk seleksi terakhir.
- World Learning menghubungi kandidat Fulbright Specialist dan AMINEF untuk menyatakan bahwa permintaan disetujui.
- AMINEF kemudian menghubungi Fulbright Specialist dan institusi yang mengundang serta menyampaikan panduan langkah selanjutnya terkait rencana kerja.
- Proses seleksi hingga kedatangan Fulbright Specialist di Indonesia umumnya memakan waktu antara tiga sampai enam bulan.

## Pendanaan

Pendanaan sebuah proyek Fulbright *Specialist* ditanggung bersama oleh ECA, *US Department of State* dan institusi yang mengundang. ECA mendanai biaya tiket penerbangan internasional pulang-pergi. Institusi yang mengundang menanggung biaya penginapan, makan, dan biaya transportasi selama Fulbright *Specialist* menjalankan proyeknya di Indonesia. Pembayaran biaya akomodasi, makan, dan transportasi bisa dalam bentuk fasilitas atau layanan (*in-kind*) atau berbentuk uang yang diberikan secara langsung ke Fulbright *Specialist*.

Bila program proyek mengharuskan Fulbright *Specialist* berada di beberapa kota Indonesia yang berbeda, akan diklarifikasi terlebih dahulu institusi yang mengundang yang mana yang akan mengemban biaya penerbangan ke beberapa kota tersebut. Misalnya, bila proyek dimulai di kota Yogyakarta, lalu ke kota Padang dan berakhir di kota Makassar, institusi yang mengundang dari kota Yogyakarta yang akan menyerap biaya penerbangan dari Yogyakarta–Padang. Sedangkan institusi yang mengundang di Padang yang akan menyerap biaya penerbangan Padang–Makassar.

Fulbright *Specialist* akan dijemput oleh perwakilan setiap institusi yang mengundang di kota masing-masing.

## Persyaratan Institusi Pengundang

Institusi yang ingin mendatangkan Fulbright *Specialist* harus:

- Sebuah universitas atau institusi yang berkecimpung dalam bidang pendidikan (seperti misalnya, museum, *think-tank*, pusat penelitian, perpustakaan, pusat pelatihan pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat).
- Bersedia menanggung biaya penginapan, makan, dan transportasi lokal Fulbright *Specialist* selama berada di Indonesia.

Prioritas akan diberikan kepada institusi yang belum pernah menerima Fulbright *Specialist*.

## Jangka Waktu Proyek

Minimal 2 minggu dan maksimal 6 minggu untuk *Specialist* melakukan semua kegiatan termasuk waktu perjalanan, serta akhir pekan dan tanggal merah.

## Kegiatan Penelitian

Berdasarkan peraturan pemerintah terkait penelitian, Fulbright *Specialist* tidak diperbolehkan melakukan penelitian tanpa ijin dan oleh karena itu, institusi yang mengundang diharapkan untuk tidak mengikutsertakan kegiatan penelitian atau kegiatan terpisah yang tidak tercakup di rencana kerja awal.

## Periode Penyerahan Aplikasi

Periode Penyerahan Aplikasi mulai **1 Oktober** hingga **1 Desember**.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini, cara mengundang Fulbright *Specialist*, serta mendapatkan formulir aplikasi, silakan kunjungi: <https://www.aminef.or.id/how-to-invite-americans/hosting-fulbright-specialists/> atau kirim surel ke [infofulbright\\_usa@aminef.or.id](mailto:infofulbright_usa@aminef.or.id)

## Informasi

Untuk informasi lebih lanjut dan terkini dari World Learning mengenai program Fulbright *Specialist*, silahkan menghubungi AMINEF melalui e-mail di [infofulbright\\_usa@aminef.or.id](mailto:infofulbright_usa@aminef.or.id)

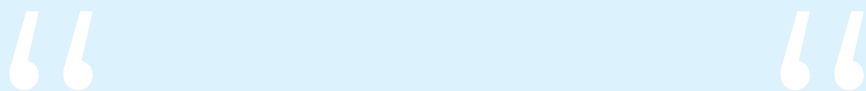
## Testimoni

“

“Kami, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan di Universitas Jember, sangat senang dan kagum dapat bekerjasama dengan Prof. Gillian Roehrig untuk proyek International STEM house (iSTEMhouse) melalui program Fulbright *Specialist*. Proyek kerjasama ini berlangsung selama 14 hari dari tanggal 30 September–14 Oktober 2019, dan melibatkan juga beberapa SD, SMP, dan SMA di Jember. Hal yang paling membuat kami kagum adalah Prof. Gillian Roehrig memberikan banyak masukan dan informasi mengenai teori dan konsep untuk menerapkan dan melakukan riset pendidikan STEM dalam konteks Indonesia. Prof. Gillian Roehrig benar-benar memiliki kapabilitas dan kualifikasi untuk membantu kami dalam meraih tujuan yang kami harapkan dari proyek kerjasama ini. Kepribadiannya yang baik membuat kami dapat dengan mudah berinteraksi, berkomunikasi dan bekerjasama dengan beliau meskipun kami memiliki keterbatasan, baik secara pribadi maupun profesional. Kesempatan ini sungguh-sungguh merupakan kesempatan yang sangat baik bagi kami di Universitas Jember untuk meningkatkan kualitas pengetahuan kami, khususnya dalam hal institusionalisasi pendidikan STEM ke dalam bentuk pusat pendidikan STEM, terutama di bidang ilmu pengetahuan alam. Kesempatan ini juga membantu kami dalam mempercepat proses untuk menjadi salah satu universitas riset terbaik di kawasan Asia Tenggara.”

”

“Universtas Pendidikan Indonesia (UPI)) mengundang Fulbright *Specialist*, Dr. Melanye White Dixon, dari Ohio State University. Proyek kerjasama yang kami lakukan bertema “Building Capacity on Arts and Design Education”, yang berlangsung dari 14 hingga 28 September 2018. Selama proyek kerjasama ini berlangsung, Dr. Dixon bekerjasama dengan para dosen dan mahasiswa lewat konferensi, kuliah umum, *workshop*, *focus discussion*, dan perencanaan untuk melakukan kerjasama dalam bidang riset dan penulisan publikasi bersama. Kerjasama ini merupakan kesempatan yang baik bagi kami bukan hanya untuk meningkatkan kualitas ilmu dan ketrampilan kami tapi juga untuk meningkatkan pemahaman kami akan budaya lain di luar budaya Indonesia dan meningkatkan saling pengertian dan sikap saling menghargai. Proyek kerjasama ini menguntungkan untuk kami karena lewat program ini kami berkesempatan untuk meraih visi UPI untuk menjadi universitas kependidikan yang terdepan dan terhebat. Khususnya bagi Fakultas Seni dan Desain yang baru berdiri di tahun 2014, kesempatan kerjasama ini membuat pihak fakultas merasa termotivasi untuk mengembangkan kualitas para dosennya dan mahasiswanya guna meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam mendapatkan pendidikan di bidang seni dan desain berkualitas internasional.”



“Universitas Pertamina telah diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan Profesor Oya Icmeli Tukel dari Cleveland State University lewat program Fulbright *Specialist*. Kerjasama yang kami lakukan bertema *Curriculum Improvement and Teaching Advancement for Students and Faculty Members of Logistics Engineering of Pertamina University*. Kerjasama ini berlangsung selama dua minggu dari 30 Maret hingga 13 April 2019. Selama kerjasama ini berlangsung, Prof. Tukel bersama dengan Jurusan Teknik Logistik melakukan beberapa agenda kerja seperti mendiskusikan kurikulum dan program-program bagi para mahasiswa, seminar, dan kunjungan industrial. Semua agenda kerja itu berhasil kami lakukan. Melalui program ini, para mahasiswa diberikan informasi yang memang mereka butuhkan. Informasi itu antara lain mengenai bagaimana mewujudkan program logistik yang berkualitas tinggi berdasarkan pengalaman yang didapat selama berada di lapangan. Para dosen juga diberikan saran mengenai pengembangan kurikulum dan program-program yang dibutuhkan untuk membentuk kompetensi para mahasiswa guna mempersiapkan mereka menuju profesi dalam bidang logistic di abad 21 ini. Universitas Pertamina juga akan terus berusaha dan mengembangkan program-program untuk masa mendatang bersama Prof. Tukel, seperti program pertukaran, kerjasama dalam menyelenggarakan konferensi, dan kerjasama di bidang penelitian. Kami ingin berterima kasih pada AMINEF untuk kesempatan ini, yang berhasil membuka peluang bagi kami untuk melakukan kolaborasi di masa mendatang dan mudah-mudahan akan membawa hasil positif bagi kemajuan institusi kami dan institusi Prof. Tukel di AS.”

## Frequently Asked Questions

Q: Apakah ada program untuk mendatangkan tenaga bantuan dari Amerika Serikat ke universitas?

A: Ada. Namanya Program Fulbright *Specialist*.

Q: Apakah program Fulbright *Specialist* itu?

A: Program yang menempatkan cendekiawan atau tenaga ahli dari Amerika di universitas, lembaga penelitian, atau lembaga pendidikan tinggi yang lain di Indonesia guna mengembangkan sumber daya manusia, memberi kuliah, membantu dalam hal perencanaan kurikulum, dsb., di institusi yang melamar program ini.

Q: Institusi apa yang boleh melamar untuk menerima Fulbright *Specialist*?

A: Universitas, lembaga non-profit, instansi pemerintah, instansi budaya atau kesehatan, lembaga penelitian, atau “*think tank*.”

Q: Untuk berapa lama tenaga ahli itu bisa diundang?

A: Minimal dua minggu dan maksimal enam minggu.

Q: Siapa yang membiayai Fulbright *Specialist*?

A: Biayanya dibagi antara Program Fulbright di AS dan tuan rumah yang mendatangkan ahli itu. Program Fulbright membiayai transportasi pulang-pergi dari AS ke lokasi *host*. Universitas yang mengundang diminta menyediakan tempat tinggal selama program berlangsung dan menutupi ongkos transportasi lokal dan makanan untuk ahli yang diundang.

Q: Bagaimana mekanisme untuk mengundang Fulbright *Specialist*?

A: Silahkan download dan mengisi formulir aplikasi. Formulir dikirimkan via e-mail yang ada di formulir aplikasi. AMINEF melakukan proses seleksi. Lalu formulir akan disampaikan ke lembaga mitra Fulbright AS yang mengurus program Fulbright *Specialist* di AS (World Learning).

Q: Apakah ada periode waktu untuk memasukkan formulir aplikasi?

A: Periode waktu untuk penyerahan formulir aplikasi adalah mulai **1 Oktober** hingga **1 Desember**.

Sebagai informasi, proses *review* aplikasi hingga kedatangan Fulbright *Specialist* ke institusi Anda memakan waktu antara 3 sampai 6 bulan.

- Q: Bagaimana proses seleksi atau persetujuan dari proyek Fulbright *Specialist* yang kami ajukan?
- A: World Learning akan mencari tenaga ahli yang sesuai untuk proyek Anda di *Roster* (daftar) *Fulbright Specialist*. Kalau Anda menyebut orang ahli tertentu yang belum terdaftar *Roster* itu, masih ada proses untuk ahli untuk mendaftarkan diri di *Roster*. Nanti setelah persetujuan dari *US Department of State*, Bureau of Educational and Cultural Affairs (ECA), dana bantuan (*grant*) akan diberikan ke Fulbright *Specialist* tersebut dan institusi Anda akan diberitahukan.
- Q: Apa institusi kami perlu kenal ilmuwan atau tenaga ahli yang akan kami undang melalui program Fulbright *Specialist*?
- A: Tidak perlu. Jika institusi Anda mengenal ilmuwan atau tenaga profesional tersebut, mungkin akan mempercepat proses untuk mendatangkan ilmuwan itu asal beliau sudah terdaftar di *Roster Fulbright Specialist*. Namun jika institusi Anda belum memiliki kenalan ilmuwan atau tenaga profesional yang akan diundang, maka institusi Anda tetap dapat melamar program ini. Nantinya, World Learning di AS akan mencari kandidat yang sesuai dan tertarik untuk datang ke institusi Anda melalui program Fulbright *Specialist*.

Updated: April 2023

## AMINEF

### BOARD OF MANAGEMENT

#### TRUSTEES

Minister Nadiem Anwar Makarim (Minister of Education, Culture, Research, and Technology), Honorary Co-chairman  
Ambassador Sung Y. Kim (US Ambassador), Honorary Co-chairman  
Fasli Jalal (Rector, YARSI University)  
Kamala Chandrakirana (Human Rights Activist & Founder, Indonesia untuk Kemanusiaan)  
Baskara Wardaya, S.J. (Director, Centre for Democracy and Human Rights Studies, Sanata Dharma University)  
Lydia K. Ruddy (Director of Communications and Special Advisor to the President on US-ASEAN Affairs, Economic Research Institute for ASEAN and East Asia – ERIA)  
Alison Behling (Science and Technology Officer, US Embassy)  
Jeffrey Chatellier (Chief Executive Officer, Forest Carbon)  
Suraya Afiff (Associate Professor, Department of Anthropology, Universitas Indonesia)  
Abby C. Ruddick (Public Health Consultant)  
Andreas Harsono (Indonesian Researcher, Human Rights Watch)  
Scott D. Hanna (Director, Strategic Support Services, PT. Freeport Indonesia)  
Pramoda Dei Sudarmo (Special Staff for Competence and Management, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology)

#### SUPERVISORS

Suharti (Secretary-General, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology)  
Rachel Cooke (Counselor for Public Diplomacy, US Embassy)

#### MANAGERS

Anangga W. Roosdiono (Roosdiono & Partners), Chairman  
Amir Sidharta (Chairman, Sidharta Auctioneer & Lecturer, UPH), Secretary  
Emily Y. Norris (Cultural Affairs Officer, US Embassy), Treasurer  
Elisabeth Rukmini (Head of Strategic Planning and Innovation, Universitas Pembangunan Jaya), Deputy Treasurer  
Gerald F. Chamberland (Consultant)  
Douglas E. Ramage (Managing Director, BowerGroupAsia)  
Daniel A. Bowman (Independent Business Consultant)  
Bivitri Susanti (Lecturer, Indonesia Jentera School of Law)

## EMERITUS TRUSTEES

Bana G. Kartasmita (Associate Professor, Indonesia University of Education)

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti (Professor Emeritus, Faculty of Economics, University of Indonesia)

John H. McGlynn (Chairman, The Lontar Foundation)

Juwono Sudarsono (Professor Emeritus, Faculty of Politics and Social Science, University of Indonesia)

Pia Alisyahbana (Director, Femina Group)

Saparinah Sadli (Professor Emeritus, Faculty of Psychology, University of Indonesia)

Ainun Na'im (Professor, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University)

Sidney Jones (Founder and Senior Advisor, Institute for Policy Analysis of Conflict)

## SECRETARIAT

Executive Director: Alan H. Feinstein

Executive Assistant: Muddy Mulyantina

Human Resources Officer: Ratna Dewi Manurung

Finance Officers: Anthony Hananto, Friscawaty Hutasoit

Program Officers, Grants for Americans: Astrid Lim, Ceacealia Dewitha, M. Rizqi Arifuddin, Anasthasia Rayinda

Program Officers, Grants for Indonesians: Adeline Widyastuti, Nurise Widjaya, Rianti Hastuti, Nabila Fatma Giyanti, Sandra Melina

Communications Team: Maya Purbo, Miftahul Mardiyah

Support Staff: Chandra, Rizki Nuzulia Rachma, Priscillia Sebastian, Suparji

# The Fulbright Program

America's flagship international exchange program, Fulbright creates connections in a complex and changing world, providing opportunities for passionate and accomplished students, scholars, artists, teachers, and professionals of all backgrounds. These Fulbrighters enrich their educations, advance their careers—and make meaningful contributions abroad and at home. Upon returning to their home countries, institutions, or classrooms, they share their stories and often continue the work they started abroad—and join thousands of alumni serving as leaders across the globe.

For more than 70 years, we have believed that by living and learning together with people of different cultures we can shape a more positive vision of our communities and our world. Our mission is vital: to forge lasting connections, counter misunderstandings, and help people and nations work together toward common goals.

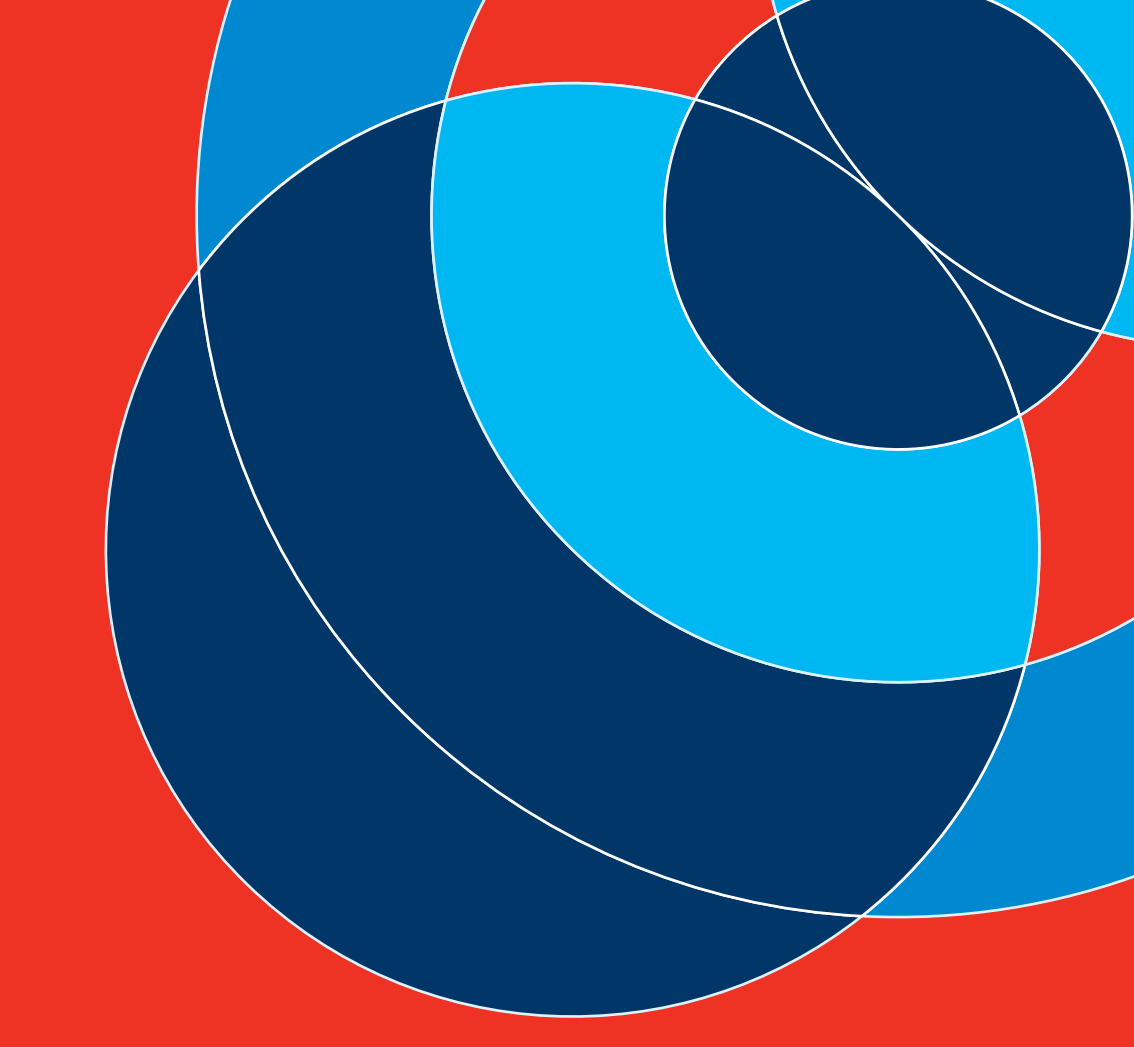
Fulbright is managed globally in collaboration with 111 US embassies and 49 unique binational Fulbright Commissions. Through our international educational and cultural exchange programs, Fulbright's diverse and dynamic network of scholars, alumni, and partners fosters mutual understanding between the United States and other nations, shares knowledge across communities, and improves lives around the world.

One connection at a time, Fulbright brings people closer together and moves nations closer to a more peaceful world.

# AMINEF

The American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF), established in 1992, is the binational, nonprofit foundation that administers the Fulbright Program and other programs in Indonesia. It was founded through an agreement between the governments of Indonesia and the United States. The primary focus of the Fulbright Program in Indonesia is to promote mutual understanding between the people of Indonesia and the United States through educational exchange and academic scholarship.

AMINEF annually awards scholarships to Americans and Indonesians to study, teach, or conduct original research in a variety of disciplines. Grants are competitive and the awards for Indonesians to study in the US generally cover tuition and fees, textbooks, monthly living costs, international airfare, and health insurance. Please consult the AMINEF website ([www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id)) for periodic announcements and for updated information about application deadlines, selection criteria, etc.



## **AMINEF**

Intiland Tower, Lantai 11  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 32  
Jakarta 10220

Tel. (021) 5793-9085/9086  
Fax. (021) 5793-9089

More Information:

**[www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id)**

 AMINEF/Fulbright Indonesia

 @FulbrightID

 fulbrightindonesia